

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS
SEJARAH LOKAL MATERI DPRD SUMSEL MASA ORDE
BARU DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI
KELAS XII SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Marina

NIM: 06041181924012

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS
SEJARAH LOKAL MATERI DPRD SUMSEL MASA ORDE
BARU DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS XII SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

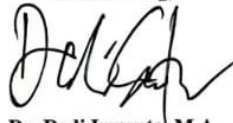
Marina

NIM : 06041181924012

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



**Dr. Dedi Irwanto, M.A.
NIP. 197305252006041002**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS
SEJARAH LOKAL MATERI DPRD SUMSEL MASA ORDE
BARU DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS XII SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Marina

NIM : 06041181924012

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,



**Dr. Dedi Irwanto, M.A.
NIP. 197305252006041002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**



Koordinator Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS
SEJARAH LOKAL MATERI DPRD SUMSEL MASA ORDE
BARU DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS XII SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Marina

NIM: 06041181924012

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 26 Juni 2023

TIM PENGUJI


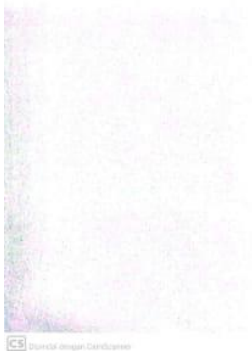
1. Ketua : Dr. Dedi Irwanto, M.A.
2. Anggota : Dr. Syarifuddin, M.Pd





Palembang, Juli 2023

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**


**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

PERNYATAAN

Nama : Marina
Nim : 06041181924012
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Sejarah Lokal Materi DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas XII SMA Srijaya Negara Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2023

Yang membuat Pernyataan,



NIM 06041181924012

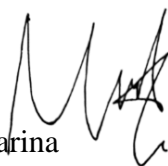
PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Sejarah Lokal Materi DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas XII SMA Srijaya Negara Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A. selaku pembimbing akademik dan pembimbing saya atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hartono, M.A. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd karena telah membantu dan memberikan kelancaran dalam pengurusan administrasi untuk skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada bapak/ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada kedua orang tua saya atas segala dukungan, motivasi dan kekuatan untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, Juni 2023


Marina

06041181924012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alamin Segala Puji Bagi Allah Subhanau Wa Ta'ala atas ridho dan karunia Nya sebuah karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beriring salam semoga tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam beserta sahabat dan pengikutnya hingga yaumul akhir. Adapun karya ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Bapak dan Mamak tersayang yaitu Abdul Gopar dan Ruminem. Terima kasih sudah berjuang dan berkorban banyak hal untuk pendidikan anakmu ini. Terima kasih atas doa yang selalu terpanjatkan kepada Allah swt. di setiap ibadahmu. Dari jenjang TK sampai menyelesaikan pendidikan jenjang S1 ini, aku berterima kasih bapak dan mamak sudah berjuang begitu hebat untuk membantu mewujudkan setiap mimpi-mimpiku. Satu paragraph ini rasanya tidak cukup untuk menjelaskan setiap kebaikan dan pengorbanan yang telah kalian berikan untukku. Bapak dan mamak, mohon doanya untuk masa depan anakmu ini. Izinkan aku untuk membahagiakan kalian berdua di masa tua bapak dan mamak. Semoga Allah swt. merahmati dan membalas kebaikan dan pengorbanan bapak dan mamak dengan ganjaran surga. (Aamiin).
- ❖ Untuk diriku sendiri yaitu Marina. Terima kasih sudah berjuang sampai sejauh ini. Terima kasih sudah belajar banyak hal sampai usia mu menginjak 23 tahun. Marina, ini semua baru permulaan, jadi semangat ya untuk menjalani perjalanan berikutnya. Terima kasih sudah sampai pada titik ini. Aku tahu kau perempuan hebat, jadi tolong jangan menyerah dalam menjalani hidup ini. Ingat motto hidupmu, “boleh lelah, tapi jangan menyerah”. Terima kasih Marina, ayo kita berjuang kembali. Mari gapai dan wujudkan setiap mimpi-mimpimu itu. Semoga Allah memudahkan, Aamiin.
- ❖ Untuk kakak-kakak dan mba-mba ku tersayang. Terima kasih atas kebaikan yang telah kalian berikan untukku. Terima kasih atas dukungan

dan motivasi supaya aku terus sabar dan semangat menjalani perkuliahanku. Semoga Allah memperlancar rejeki kalian semua dan semoga aku bisa membalas kebaikan yang telah kalian berikan untukku selama ini, Aamiin.

- ❖ Untuk adikku yaitu Tiya Firsilia. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan sehingga kakakmu ini bisa menyelesaikan pendidikan jenjang S1 ini. Semoga Allah memudahkan segala urusanmu dan lancarkan study S1 yang sedang kau tempuh saat ini, Aamiin.
- ❖ Keluarga besarku, kakak ipar, mb ipar, dan keponakanku yang lucu dan menggemaskan. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan untukku. Keponakanku yang selalu membuatku tertawa karena tingkah lucu kalian dan kepolosan kalian. Terima kasih sudah ada di dekatku sampai saat ini.
- ❖ Dosen pembimbingku, Dr. Dedi Irwanto, M.A. yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan dorongan untuk saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Sejarah dengan baik. Terima kasih untuk waktu yang telah bapak berikan dalam membimbing penelitian skripsi ini sampai akhir. Semoga Allah memberikan kelancaran setiap urusan bapak dan memberikan kesehatan bagi bapak dan keluarga. Aamiin
- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. Terima kasih banyak atas segala wejagangan, arahan serta motivasinya selama pendidikan hingga karya ini terselesaikan. Terima kasih Bapak selalu memudahkan dalam urusan administrasi sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Dosenku sekaligus ketua jurusan Pendidikan IPS, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. Terima kasih Ibu selalu mengajarkan kami kedisiplinan dan ketegasan ketika perkuliahan. Terima kasih untuk setiap pengetahuan yang telah ibu berikan kepada kami mahasiswa Pendidikan Sejarah. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu dengan memperlancar dan mempermudah setiap urusan Ibu dan semoga ibu selalu dalam lindungan Allah swt.

- ❖ Dosenku, Aulia Novemy Dhita, M.Pd. Terima kasih banyak Ibu untuk setiap motivasi dan pembelajaran yang telah ibu berikan selama perkuliahan jenjang S1 Pendidikan Sejarah. Terima kasih telah sabar membimbing dan mengarahkan kami. Terima kasih atas setiap nasehat yang Ibu berikan. Semoga Allah swt. mempermudah Ibu untuk menyelesaikan study S3 Ibu di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- ❖ Dosenku, Ibu Dr. LR. Retno Susanti, M.Hum. Terima kasih Ibu selalu mengajarkan kami kedisiplinan dan ketegasan ketika perkuliahan. Terima kasih untuk setiap pengetahuan, nasehat dan pelajaran hidup yang telah ibu berikan kepada kami mahasiswa Pendidikan Sejarah.
- ❖ Dosenku, Ibu Dra. Yunani, M.Pd. dan Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. yang pernah menjadi dosen pembimbing akademisku. Kepada Ibu Dra. Yunani, M.Pd terima kasih telah sabar dalam mengajar selama perkuliahan. Terima kasih atas setiap ilmu yang Ibu berikan kepada kami. Terima kasih sudah pernah pembimbing akademisku. Terima kasih juga kepada Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum telah memberikan banyak kesan menarik selama berjalannya proses pembelajaran di kelas. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah swt.
- ❖ Dosenku, Ibu Dr. Farida, M.Si. Terima kasih atas wejangan yang Ibu berikan untuk bagaimana menjadi mahasiswa yang tekun dalam belajar. Terus mengeksplor kehidupan dan menggapai setiap mimpi yang kami miliki serta peduli terhadap sejarah lokal daerah tempat kami tinggal, semoga selalu dalam lindungan Allah swt.
- ❖ Dosenku, Bapak Dr. Syafruddin, M.Pd. Ph.D. Terima kasih karena telah mengajarkan banyak hal dari pengalaman hidup bapak selama menempuh pendidikan. Serta perspektif Bapak mengenai bagaimana pembelajaran sejarah dapat dipahami dengan baik bagi siapa pun.
- ❖ Dosenku, Bapak Drs. Alian, M.Hum., Terima kasih atas ilmu nya selama aku kuliah di Pendidikan Sejarah.
- ❖ Dosenku, Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Terima kasih Ibu atas kesabaran dalam membimbing kami, ibu dosen yang paling mengayomi

mahasiswanya, lembut dalam mengajar dan selalu memberikan wejangan untuk kami semangat belajar.

- ❖ Dosenku, Bapak Dr. Syafruddin, M.Pd., Terima kasih Bapak atas setiap pelajaran hidup yang bapak berikan. Pandangan bapak mengenai pentingnya mahasiswa menempuh pendidikan setinggi mungkin dan memberikan gambaran bagaimana realita kehidupan yang sebenarnya.
- ❖ Dosenku sekaligus kakak yang mengayomi adik-adiknya Kak Yudi, Kak Alif Bahtiar Pamulaan, M.Hum, kak Helen Susanti, M.A. dan kak Diki Tri Apriyansyah, M.Hum. Terima kasih untuk setiap arahan dan motivasi yang telah kalian berikan dan semoga selalu dalam lindungan Allah swt.
- ❖ Kepada Ibu Pravia Indwi Putri, S.Pd yang telah membantu membimbing selama pra penelitian dan pelaksanaan penelitian di SMA Srijaya Negara Palembang. Ibu Khalidatun Nuzula, M.Pd yang telah memberi arahan dalam penulisan yang baik pada produk pengembangan media yang saya kembangkan. Kepada Kelas XII IPA 1 Plus SMA Srijaya Negara Palembang yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
- ❖ Guru-guruku mulai dari TK Proklamasi, SDN 6 Terbanggi Besar, MTS Negeri 1 Lampung Tengah, dan MAN 1 Lampung Tengah. Terima kasih atas segala didikan dan bimbingan serta motivasi sampai akhirnya aku bisa berada di titik ini.
- ❖ Teman sekelasku di kelas 10 - 12 IPA 2 yang telah kebersamaiku dan memberikan banyak kenangan di masa SMA ku. Teman karibku Venty, Nuhalyza, Selva, Salma, Dhita dan lainnnya yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk setiap kebersamaan yang telah kita lakukan bersama. Semoga kita bisa bertemu di masa depan. Aamiin
- ❖ Kepada semua rekan organisasiku di Rohis MAN 1 Lampung Tengah yaitu Giant, Azzam, Iqbal, Atika, Nisrina, Alvy, Pudhai, Yuni, Milla, Nisa, Titis, Nurhalyza dan lainnya yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan banyak kenangan dan pengalaman yang paling berharga selama perjalanan hidupku.

- ❖ LDF BO Barokah FKIP UNSRI sebagai organisasi yang telah mempertemukanku dengan orang-orang hebat seperti Hamzah, Renita, Arinda, Iwi, Syifa, Dila, Syarifa, Despin, Mei, dan lainnya yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebaikan, pelajaran, kehangatan yang telah kalian hadirkan dalam hidupku. Semoga Allah senantiasa melindungi kalian dan semoga kita bisa bertemu di masa depan. Aamiin.
- ❖ Teman kuliah sekaligus rekan merantauku, Lisa Setiawati. Terima kasih Lisa sudah mau membukakan pintu jika aku selalu datang ke kosanmu untuk menginap, makan, masak, dan selalu menjadi tempat cerita untukku di saat aku merindukan keluargaku dan banyak hal lainnya. Terima kasih Lisa, atau yang sering aku panggil dengan nama 'Blackpink' untuk setiap kebaikan yang telah kamu berikan untukku. Terima kasih sudah sabar menghadapi keunikan perilaku ku. Terima kasih yang tidak berujung untuk kebersamaan yang telah kita habiskan sampai saat ini. Semoga kita bisa bertemu di masa depan Blackpink. Aamiin
- ❖ Rekan satu bimbingan akademikku yang pantang mundur untuk menyelesaikan skripsi, yaitu Yupita Sari dan Zubaida Santi Yupita. Terima kasih untuk setiap moment perjuangan yang telah kita lewati bersama, dari awal usul judul sampai akhirnya sampai di titik ini. Terima kasih banyak Yupita dan Zubai yang telah menjadi saksi perjuanganku untuk menyelesaikan skripsiku. Semoga kita bertemu di masa depan. Aamiin
- ❖ Rekan kuliahku sekaligus teman DPR ku, Eka Rita Permata Patricia. Terima kasih Eka untuk banyak hal yang telah kita habiskan bersama, duduk di DPR, berbagi sudut pandang tentang kehidupan, dan hal random lainnya. Terima kasih untuk setiap wejangan, nasehat dan saran yang kamu berikan untukku. Terima kasih telah hadir dalam perjalanan hidupku. Terima kasih Eka sudah menerima segala keunikan perilaku ku, terima kasih yang tak berujung ku sampaikan untukmu. Semangat bertumbuh Eka, sampai jumpa di masa depan.

- ❖ Rekan kuliahku, Daffa, Iqbal, Phinta, Septian, Dhinda sebagai penghuni ruangan Komputer. Terima kasih Phinta yang sudah mengajarkan soal-soal SULIET, Daffa teman yang menginspirasiku dalam berpikir kritis dan penjelasan hebatnya mengenai sejarah, Dhinda teman SNMPTN sampai sekarang, Iqbal yang membasmi kecoa-kecoa di kosanku dan pernah beliin air galon, dan Septian yang baik hati dan tidak sombong. Terima kasih atas setiap kebaikan yang telah kalian berikan untukku.
- ❖ Teman, Keluarga, Sahabat perjalanan hidupku yaitu Atika, Nisrina, Yuni, Alvy. Terima kasih telah menjadi tempat untuk aku bercerita. Terima kasih untuk kebersamaan dari hampir genap 7 tahun ini. Dari awal masuk ROHIS sampai aku tamat kuliah kalian masih ada bersamaku. Terima kasih telah menerima keunikan dan kerandoman perilaku ku. Terima kasih telah mendukung, memberikan dorongan, dan menasehatiku. Aku izin menitipkan kalian kepada Allah swt. Aku ingin kita bisa bertemu lagi di masa depan dengan versi terbaik diri kita masing-masing. Terima kasih banyak, *Ana uhibbukum fillah.*
- ❖ Teman karibku, Teman kuliahku, seseorang yang menemani perjalanan hidupku di perantauan selama perkuliahanku yaitu Putri Mardiana dan Hasanah. Kalian berdua adalah sosok yang sangat berarti bagi hidupku. Segala kesan, pelajaran dan kebaikan yang telah kalian berikan untukku merupakan suatu hal yang sangat aku syukuri sampai saat ini. Untuk Putttt..., terima kasih telah mengajakku ke tempat-tempat yang ada di Palembang ini. Terima kasih Putttt.. sudah menjadi tempatku bercerita dan menjadi saksi perjuanganku dalam menempuh pendidikan S1 di Unsri. Untuk Ana, terima kasih na telah mengizinkan aku hadir dalam hidupmu, telah menerima segala keunikan dan kerandoman perilaku ku. Terima kasih untuk setiap kebaikan yang ana berikan dan obrolan yang sangat memberikan kesan dalam hidupku. Kalian berdua, jangan lupain aku ya. Aku izin menitipkan kalian kepada Allah swt. Aku ingin kita bisa bertemu lagi di masa depan dengan versi terbaik diri kita masing-masing. Terima kasih banyak, *Ana uhibbuki fillah.*

- ❖ Teman kuliahku yaitu Yessi Lestari. Terima kasih yes telah menjadi pendengar yang baik untuk setiap sudut pandang yang kita obrolkan bersama. Terima kasih telah memberikan pelajaran untuk bisa menghargai masing-masing pilihan hidup seseorang. Ingat kan, manusia itu berubah-ubah. Manusia akan selalu berubah karena latar belakang perjalanan hidup mereka. Terima kasih yes telah memberikan kesan bahwa berjuang sendirian pun bukan suatu hal yang menyedihkan. Berjuang dalam kesendirian dan terus menggapai impian adalah suatu hal yang sangat begitu berkesan dalam sebuah perjalanan kehidupan. Semoga kita bisa bertemu di masa depan. Aamiin
- ❖ Rekan-rekan di HIMAPES Jantung Citra 2019 yang telah menjadi wadah untukku bertumbuh dalam belajar untuk berorganisasi yang baik dan bekerjasama dalam tim.
- ❖ Seluruh teman-teman Angkatan 2019 Pendidikan Sejarah.
- ❖ Kemendikbudristek Republik Indonesia dan Universitas Sriwijaya yang telah menerima saya menjalani pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan hingga selesai.
- ❖ Manusia-manusia dan alam semesta yang telah memberikan makna dalam perjalanan hidup untuk terus tumbuh dan berjuang serta bermanfaat bagi siapa pun.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pengertian Belajar	11
2.2 Pengertian Pembelajaran	11
2.3 Pembelajaran Sejarah	12
2.4 Teori-Teori Belajar	13
2.4.1. Teori Konstruktivistik	13
2.4.2 Teori Kognitif.....	14
2.4.3 Teori Behavioristik.....	15
2.5 Pengertian Media Pembelajaran.....	16
2.5.1 Fungsi Media Pembelajaran.....	16
2.5.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran	18
2.6 Definisi Infografis	19
2.6.1 Kelebihan Infografis	20
2.6.2 Kelemahan Infografis	21

2.7 Definisi dan Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	22
2.8 DPRD Sumsel Masa Orde Baru	24
2.9 Penelitian Pengembangan.....	27
2.10 Model Pengembangan	28
2.11 Penelitian Terdahulu.....	29
2.12 Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	33
3.3 Prosedur Penelitian.....	35
3.3.1 Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	36
3.3.2 Tahap Desain (<i>Design</i>)	36
3.3.3 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	38
3.3.4 Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>).....	38
3.3.5 Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1 Uji Coba Produk	41
3.4.2 Wawancara.....	46
3.4.3 Observasi	46
3.4.4 Tes Hasil Belajar.....	47
3.4.5 Angket dan Kuisisioner	47
3.5 Teknik Analisis Data	48
3.5.1 Teknik Analisis Walkhtrough (Validasi Ahli).....	48
3.5.2 Analisis Tes Hasil Belajar.....	49
BAB IV PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1. Analisis (<i>Analysis</i>)	50
4.1.2 Desain (<i>Design</i>).....	60
4.1.3 Pengembangan (<i>Development</i>).....	61
4.1.5 Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	88
4.2 Pembahasan.....	90

BAB V PENUTUP	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Kebutuhan Sejarah Lokal.....	6
Tabel 1.2 Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran	7
Tabel 2.1 Anggota-Anggota DPRD-GR Sumsel Tahun 1967	28
Tabel 3.2 Silabus Sejarah Indonesia Kelas XII.....	39
Tabel 3.3 Validator Penelitian	42
Tabel 3.4 Instrumen Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	42
Tabel 3.5 Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba <i>One to One</i>	44
Tabel 3.6 Instrumen Pengumpulan Data Uji Coba <i>One to One</i>	44
Tabel 3.7 Instrumen Lembar Angket Tahap <i>One to One</i>	45
Tabel 3.8 Instrumen Lembar Angket Tahapan <i>Small Group</i>	46
Tabel 3.9 Instrumen Lembar Angket Gaya Belajar Tahap <i>Small Group</i>	47
Tabel 3.10 Sistem Penilaian Validasi.....	50
Tabel 3.11 Keterangan Sistem Penilaian Validasi	50
Tabel 3.12 Kriteria Kategori Ngain	51
Tabel 4.1 Hasil Persentase Analisis Kebutuhan.....	54
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Mandiri.....	63
Tabel 4.3 Instrumen Validasi Materi	66
Tabel 4.4 Komentar Validator Materi dan Perbaikan	68
Tabel 4.5 Instrumen Validasi Tata Bahasa	70
Tabel 4.6 Instrumen Tahap Pertama Validasi Media Cetak	71
Tabel 4.7 Instrumen Validasi Tahap Kedua Media Cetak	74
Tabel 4.8 Perbedaan Infografis Pembuatan Tahap Pertama dan Tahap Kedua	75
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Validasi Para Ahli.....	78
Tabel 4.10 Hasil Angket <i>One to One</i>	79
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Tahap <i>One to One</i>	80
Tabel 4.12 Hasil Angket Tanggapan Tahap <i>Small Group</i>	82
Tabel 4.13 Hasil Angket Gaya Belajar Peserta Didik Tahap <i>Small Group</i>	83
Tabel 4.14 Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik	85
Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi <i>Pretest</i> Peserta Didik	86

Tabel 4.16 Rincian Perbandingan Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	88
Tabel 4.17 Hasil Rekapitulasi <i>Pretest</i> Peserta Didik	91
Tabel 4.18 Hasil Rekapitulasi <i>Posttest</i> Peserta Didik.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Pengembangan ADDIE.....	31
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3. 1 Prosedur Model Pengembangan ADDIE	37
Gambar 3. 2 Alur Penelitian Model Pengembangan ADDIE	38
Gambar 4. 1 Materi Infografis sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru.....	55
Gambar 4. 2 Analisis Kebutuhan Peserta Didik	59
Gambar 4. 3 Analisis Karakteristik Peserta Didik	60
Gambar 4. 4 Flowcart Infografis	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Judul Skripsi	111
Lampiran 2. SK Pembimbing.....	112
Lampiran 3. SK Penelitian	114
Lampiran 4. SK Balasan Dinas Pendidikan	115
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian	116
Lampiran 6. Lembar Validasi Ahli Materi.....	117
Lampiran 7. Lembar Validasi Ahli Tata Bahasa.....	119
Lampiran 8. Lembar Validasi Ahli Media	121
Lampiran 9. Lembar Validasi Desain Pembelajaran.....	123
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi	126
Lampiran 11. Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik	129
Lampiran 12. Hasil Analisis Karakteristik Peserta Didik	134
Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	138
Lampiran 14. Media Pembelajaran Infografis	152
Lampiran 15. Hasil Angket <i>One to One</i>	156
Lampiran 16. Hasil Angket Tanggapan <i>Small Group</i>	158
Lampiran 17. Hasil Angket Gaya Belajar <i>Small Group</i>	160
Lampiran 18. Lembar Soal <i>Pretest</i>	162
Lampiran 19. Lembar Soal <i>Posttest</i>	168
Lampiran 20. Lembar Soal <i>Posttest</i>	174
Lampiran 21. Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik	179
Lampiran 22. Lembar Kuisioner Guru Sejarah.....	180
Lampiran 23. Dokumentasi	185

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Sejarah Lokal Materi DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas XII SMA Srijaya Negara Palembang". Penelitian dilaksanakan di kelas XII IPA 1 Plus SMA Srijaya Negara Palembang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan media pembelajaran Infografis sejarah lokal materi DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan model *problem based learning* yang valid, efektif dan mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik terhadap materi sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru. Kevalidan media pembelajaran didasarkan pada hasil validasi tiga pakar ahli yaitu ahli materi, ahli tata bahasa dan ahli media. Pada validasi materi skor yang diperoleh sebesar 4,40, validasi tata bahasa 4,90 dan validasi media 5,0 dengan kategori sangat valid. Kemudian, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 43% dengan nilai N_{gain} sebesar 0,95 dengan kategori sangat efektif. Peningkatan keaktifan belajar dapat dilihat melalui keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dalam bertanya, berargumentasi dan berdiskusi. Maka hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran infografis sejarah lokal materi DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan model *problem based learning* valid, efektif dan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XII IPA 1 Plus.

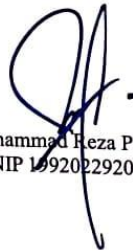
Kata Kunci: pengembangan, infografis, problem based learning, DPRD sumsel masa orde baru

Pembimbing



Dr. Dedi Irwanto, M.A.
NIP 197305252006041002

Mengetahui
Koordinator Program Studi,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP 199202292019031013

ABSTRACT

This research is entitled "Development of Learning Media Infographics Local History Material of South Sumatra DPRD during the New Order period with a Problem Based Learning Model in Class XII of SMA Srijaya Negara Palembang". The research was carried out in class XII Science 1 Plus SMA Srijaya Negara Palembang. This research is a type of development research using the ADDIE model. The purpose of this study is to analyze the development of learning media Infographics on local history of South Sumatra DPRD material during the New Order period with a valid, effective problem-based learning model and knowing the increase in student learning activity towards local history material of the South Sumatra DPRD during the New Order period. The validity of learning media is based on the validation results of three expert experts, namely material experts, grammar experts and media experts. In material validation, the score obtained was 4.40, grammar validation was 4.90 and media validation was 5.0 with very valid categories. Then, the learning outcomes of students increased by 43% with an Ngain value of 0.95 with a very effective category. Increased learning activity can be seen through the involvement of students during the learning process in asking, arguing and discussing. So this shows that the learning media infographic local history of the South Sumatra DPRD material during the New Order period with a problem-based learning model is valid, effective and can increase the learning activity of class XII IPA 1 Plus students.


Keywords: development, infographics, problem based learning, south sumatra DPRD during the new order period

Advisor



Dr. Dedi Irwanto, M.A.
NIP 197305252006041002

Certified by,
Coordinator of History Education Program



Muhammad Rera Pahlevi, M.Pd
NIP 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Orde Baru merupakan materi yang ada dalam mata pelajaran sejarah pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Mata pelajaran sejarah adalah kajian mengenai ilmu sejarah pada jenjang SMA yang membahas tentang berbagai peristiwa dalam masyarakat dan bangsa Indonesia pada masa lampau, masyarakat dan bangsa lain di luar Indonesia dari zaman pra aksara sampai masa kini (Permendikbud, No 59 tahun 2014). Pengimplementasian mata pelajaran sejarah di sekolah terbagi menjadi dua yakni sejarah wajib dan sejarah peminatan. Materi pembelajaran Orde Baru termasuk salah satu materi yang bersifat nasional dan masuk pada substansi sejarah wajib sebab pembahasan yang ada pada peristiwa tersebut terjadi di Indonesia.

Pembelajaran Orde Baru yang bersifat nasional pada lingkup materi yang diajarkan kepada peserta didik hanya berfokus pada peristiwa yang ada di pemerintahan pusat saja. Sumber belajar yang diterbitkan oleh Kemendikbud pun pada sajian materi yang ditampilkan tidak menambahkan materi kedaerahan atau muatan lokal. Sedangkan dalam pembelajaran sejarah peserta didik bisa belajar dari fenomena yang ada di sekitar mereka untuk lebih mudah mempelajari dan memaknai sebuah peristiwa yang ada di masa lampau. Maka dengan begitu pendekatan terhadap sejarah lokal diperlukan sebagai penunjang materi esensial yang ada dalam kurikulum. Pembelajaran sejarah lokal dapat dibangun berdasarkan realitas yang ada di masa lalu dengan keterkaitannya terhadap fenomena yang ada di lingkungan peserta didik (Hardi & Wahidul, 2019). Salah satu materi sejarah yang bernuansa lokal yang bisa dikolaborasikan dengan materi sejarah Orde Baru yakni sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru.

Sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru merupakan materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Seperti yang dijelaskan dalam Permendikbud 59 tahun 2014 bahwa “Pendidikan dalam kurikulum 2013 dirancang sebagai mata pelajaran yang sarat dengan keterampilan dan cara berpikir Sejarah,

pengembangan nilai-nilai kebangsaan, pengembangan inspirasi dan mengaitkan peristiwa sejarah nasional dengan peristiwa sejarah lokal dalam satu rangkaian Sejarah Indonesia”. Sehingga dengan begitu materi Orde Baru yang memuat materi nasional tidak melepaskan diri dari keterkaitannya terhadap muatan lokal. Selain itu, sejarah lokal akan tetap menjadi perhatian penting dan prioritas dalam pembelajaran sejarah (Hardi & Wahidul, 2019). Materi DPRD Sumsel masa Orde Baru bisa menjadi referensi tambahan untuk peserta didik sebagai pelengkap pembelajaran Orde Baru dalam lingkup sejarah lokal. Beberapa hal yang dapat dipelajari oleh peserta didik dari materi DPRD Sumsel masa Orde Baru diantaranya mengenai situasi politik dan ekonomi Sumatera Selatan masa Orde Baru yang nantinya lebih disederhanakan kembali sesuai peristiwa yang terjadi pada masa itu.

Sebagai salah satu materi muatan lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru dapat diajarkan melalui media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam mengajar di kelas dan mewakili guru dalam menyajikan informasi (Rahelly, 2015). Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu media visual, media audio visual, media audio dan multimedia (Yaumi, 2017). Salah satu contoh media visual yakni Infografis. Infografis dapat menjadi media pembelajaran dalam menyampaikan materi sejarah lokal kepada peserta didik terutama pada materi sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru.

Media Infografis menyajikan ide, fakta atau gagasan dengan penambahan kalimat, angka, kata, gambar/symbol (Nasution & Arfan, 2020). Kegiatan pembelajaran menggunakan media Infografis akan membuat pembelajaran semakin menarik karena media yang digunakan bervariasi dengan tampilan yang mudah dipahami. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, minat belajar dan memunculkan keterampilan atau bakat yang dimiliki peserta didik (Darmawan, dkk., 2021).

Seperti halnya media pembelajaran lainnya, media Infografis memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memudahkan penyaluran materi pembelajaran, membawa pengaruh psikologis, serta

mengembangkan keterampilan peserta didik melalui keaktifan, kreatifitas, cara berfikir dan daya nalar peserta didik (Nasution & Arfan, 2020).

Pembuatan media Infografis dapat dirancang melalui platform yang tersedia di android, salah satunya yaitu canva. Canva merupakan aplikasi layanan yang menyediakan beragam desain menarik yang sesuai pada kebutuhan pelanggan. Selain itu, canva juga memiliki kualitas gambar dengan resolusi yang baik dan tidak memakan waktu terlalu banyak selama proses pembuatan desain sebab canva menyediakan banyak fitur template sesuai kebutuhan dengan beragam kategori. Hanya saja aplikasi ini perlu disambungkan ke internet atau selama pembuatan desain dilakukan menggunakan data seluler atau Wifi. Walaupun demikian, banyaknya fitur template yang disediakan canva menjadi keunggulan aplikasi ini sebagai penyedia layanan editing. Tidak hanya itu, penggunaan aplikasi canva merupakan bentuk implementasi pemanfaatan bidang teknologi dalam dunia pendidikan. Selain daripada itu, hal ini bisa menjadi suatu bentuk strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lembang, *et al* 2021).

Strategi mulanya digunakan dalam dunia militer yang pada perkembangannya menjadi suatu ilmu pengetahuan di lapangan pendidikan. Sehingga dapat diartikan bahwa strategi berkaitan dengan cara, metode atau taktik untuk melakukan sesuatu. Ada beberapa faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi belajar dan pembelajaran di kelas. Faktor intern masuk pada psikologis ataupun fisiologis peserta didik. Sedangkan faktor ekstern masuk pada lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Metode mengajar pendidik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik pada faktor lingkungan sekolah (Faizah, 2017). Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi strategi pendidik sebagai solusi dari beberapa faktor di atas dan membantu mencapai keberhasilan daripada pemilihan metode belajar. Selain dari media pembelajaran, strategi ataupun metode belajar ada satu hal lain yang menjadi landasan untuk mencapai keberhasilan dari penjelasan di atas yakni kurikulum.

Kurikulum merupakan pedoman yang digunakan lembaga pendidikan atau sekolah sebagai roda untuk mencapai hasil yang diharapkan. Pada kurikulum 2013 pengembangan kurikulum dilakukan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, berfikir jernih dan kritis, serta dapat memecahkan suatu permasalahan. Walaupun demikian, keberhasilan suatu kurikulum menurut Hamalik (2013) lebih berpatokan pada kinerja guru. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Marsh, yakni keberhasilan implementasi kurikulum didukung dari keterampilan guru dalam mengajar. Kurikulum 2013 dapat dikolaborasikan melalui pendekatan interdisipliner dengan materi muatan lokal daerah masing-masing. Seperti yang tercantum pada Peraturan Pemerintah Pasal 77 No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional yang menyebutkan bahwa, 1) Muatan lokal pada satuan pendidikan berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal; 2) Muatan lokal dikembangkan dan dilaksanakan pada setiap satuan pendidikan (Wijayanti, 2017).

Memperhatikan pendapat sebelumnya mengenai kurikulum, strategi yang bisa guru lakukan untuk menyelipkan materi muatan lokal agar dapat diajarkan kepada peserta didik yakni dengan mengkombinasikan materi yang ada pada kurikulum dengan materi muatan lokal yang sesuai. Hal ini supaya peserta didik lebih mudah memadukan dan menerima informasi yang disampaikan dengan baik. Contoh materi muatan lokal yaitu Sejarah Lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru. Pada pra penelitian di SMA Srijaya Negara Palembang materi tersebut belum pernah dijelaskan kepada peserta didik, terutama di kelas XII. Materi sejarah lokal memiliki peranan penting dalam meningkatkan sikap-sikap kesejarahan dalam segi kognitif dan afektif. Kesadaran sejarah perlu dihadirkan kepada peserta didik guna mengetahui bagaimana rekonstruksi kehidupan di masa lalu. Materi sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru memberikan informasi mengenai situasi politik dan ekonomi Sumatera Selatan pada masa itu. Melalui materi tersebut peserta didik dapat mengetahui bagaimana perkembangan wilayah Sumatera

Selatan masa Orde Baru dibawah badan legislatif DPRD Sumsel (Syahputra, *et al.*, 2020).

Untuk membantu terlaksana nya suatu pembelajaran yang efektif dan efisien guna mencapai hasil belajar yang diharapkan, selain dari kurikulum sebagai pedoman perlu adanya model pembelajaran yang digunakan pendidik pada pelaksanaan belajar mengajar di kelas. Suatu model pembelajaran memiliki fungsi untuk membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi, keterampilan, ide, cara berfikir, nilai-nilai serta mengetahui bagaimana proses mencapai tujuan pembelajaran (Asyafah, 2019). Sehingga demikian, dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan model berbasis masalah atau *Problem Based Learning*. Model berbasis masalah ini sangat inovatif digunakan bagi peserta didik agar memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah atas suatu ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, model *Problem Based Learning* adalah strategi pembelajaran yang dimulai dengan membuat peserta didik menghadapi masalah nyata, asli atau simulasi (Kirana, *et al*, 2019). Sehubungan dengan penjelasan di atas berikut peneliti sajikan beberapa analisis kebutuhan peserta didik terkait materi sejarah lokal pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Analisis Kebutuhan Sejarah Lokal

No.	Pertanyaan Analisis Kebutuhan	Persentase
1	Apakah anda pernah belajar sejarah lokal?	63,9% atau 23 peserta didik menjawab Ya 36,1% atau 13 peserta didik menjawab Tidak/Belum
2.	Apakah anda pernah mendengar mengenai DPRD Sumsel masa Orde Baru?	86,1% atau 31 peserta didik menjawab Tidak/Belum 13,9% atau 5 peserta didik menjawab Ya
3.	Apakah pada kegiatan pembelajaran di kelas guru anda pernah membahas mengenai DPRD Sumsel masa Orde Baru?	86,1% atau 31 peserta didik menjawab Tidak/Belum 13,9% atau 5 peserta didik menjawab Ya
4.	Apakah anda tertarik belajar sejarah lokal, terutama materi sejarah lokal	100% atau 36 peserta didik menjawab Ya

DPRD Sumsel masa Orde Baru? 0% menjawab Tidak/Belum

Sumber: pengolahan data primer 2022

Berdasarkan tabel analisis kebutuhan di atas terkait kebutuhan peserta didik terhadap sejarah lokal. Peserta didik pernah belajar sejarah lokal dengan dibuktikan pada persentase 63,9% menjawab “Ya”, dan 36,1% menjawab “Tidak/Belum”. Pada pertanyaan kedua 13,9% peserta didik pernah mendengar mengenai sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru, 86,1% menjawab “Tidak/Belum”. Pada pertanyaan ketiga, 86,1% peserta didik menjawab “Tidak/Belum” bahwa guru belum pernah mengajarkan materi sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru dan 13,9% menjawab “Ya” pernah diajarkan. Pertanyaan terakhir, peserta didik secara keseluruhan menjawab tertarik belajar sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan hasil persentase 100%.

Analisis kebutuhan di atas peneliti perjelas dengan hasil wawancara dengan guru sejarah SMA Srijaya Negara Palembang ibu Pravia Indwi Saputri S.Pd bahwa beliau belum pernah mengajarkan materi mengenai sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru di kelas hal ini karena terbatasnya sumber sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru. Wawancara dengan guru sejarah sebagai pelengkap, penjelas dari analisis kebutuhan di atas terlebih untuk memberikan informasi yang konkrit. Selanjutnya, di bawah ini tabel 1.2 mengenai analisis kebutuhan peserta didik dalam kategori media pembelajaran di kelas XII IPA 1 Plus sebagai berikut.

Tabel 1.2 Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

No.	Media Pembelajaran	Persentase (%)	Jumlah Pengisi
1.	Buku/LKS	2,8%	1 orang
2.	Power Point (PPT)	11,1%	4 orang
3.	Poster	16,7%	6 orang
4.	E-Modul	11,1%	4 orang
5.	Infografis	58,3%	21 orang

Sumber: Pengolahan data primer 2022

Berdasarkan pada analisis kebutuhan media pembelajaran di atas pada kelas XII IPA 1 Plus yang merupakan kelanjutan dari analisis kebutuhan sejarah

lokal pada tabel sebelumnya, peserta didik tertarik jika pembelajaran sejarah lokal diajarkan menggunakan media Infografis selain dari media pembelajaran lainnya seperti, PPT, Modul atau E Modul, Buku/LKS dan poster. Hal ini dibuktikan dengan Infografis mendapatkan persentase sebesar 58,3% lebih besar dari hasil persentase analisis kebutuhan media lainnya.

Peneliti memilih SMA Srijaya Negara Palembang sebagai lokasi pelaksanaan penelitian. Dipilihnya sekolah ini karena kurikulum yang digunakan yakni kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum penyokong pembelajaran berbasis teknologi. Sasaran penelitian yang peneliti akan uji cobakan yaitu di kelas XII IPA 1 Plus. Hal ini didasarkan melalui hasil penyebaran angket analisis kebutuhan kepada 36 peserta didik melalui *google form* yang didapatkan hasil bahwa peserta didik belum pernah mendengar mengenai Sejarah Lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru serta hal ini dibenarkan pada saat peneliti mewawancarai guru sejarah bahwa materi Sejarah Lokal DPRD Sumsel belum pernah diajarkan kepada peserta didik.

Tidak hanya analisis kebutuhan, peneliti juga menyebarkan angket analisis karakteristik di kelas yang sama melalui *google form* dan mendapati hasil bahwa peserta didik sangat tertarik jika penyampaian pelajaran sejarah disajikan dengan bentuk visualisasi yang menarik dan mudah dipahami. Infografis dapat menjadi pembaharuan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Sejalan dengan pra penelitian yang dilakukan di SMA Srijaya Negara Palembang pada 7 September 2022 dapat diketahui bahwa Infografis belum pernah dipakai sebagai media pembelajaran tambahan oleh pendidik. Informasi ini didapat melalui hasil kuisioner yang ditujukan kepada guru sejarah. Melihat dari pendapat sebelumnya, dan mengacu pada kebutuhan peserta didik yang didapat melalui hasil analisis kebutuhan, pengembangan media pembelajaran Infografis dirasa perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keaktifan peserta didik.

Menguatkan observasi sebelumnya, penelitian ini dilandasi oleh penelitian terdahulu sebagai pandangan dalam mengembangkan media pembelajaran yang serupa. Pengembangan media pembelajaran Infografis sebelumnya pernah dilakukan oleh Firadaus, *et al* (2021) dengan judul “Pengembangan Infografis Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Sejarah (Materi Sejarah Revolusi Indonesia)”. Model pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Uji coba kepraktisan dilakukan pada 10 peserta didik dengan nilai terbesar yang diperoleh 2261 dan presentase yang dihasilkan 88,67% yakni sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa media Infografis sangat praktis digunakan sebagai media pembelajaran.

Penelitian relevan yang lain dengan judul, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Infografis* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kabupaten Kubu Raya” oleh Darmawan, *et al* (2021) dengan metode kuantitatif Pre-Exsperimental Design. Hasil uji coba lapangan ditujukan ke 29 peserta didik kelas X IIS 1 dengan skor *Pre test* keseluruhan rata-rata yakni 59, 52 dan skor *Post test* 77, 58. Jika dibandingkan dari hasil tersebut, terdapat kenaikan skor yang sangat signifikan. Penghitungan efektivitas juga dilakukan menggunakan rumus Cohen *effect size* dengan perolehan sebesar 1,434 yang masuk pada kategori tinggi. Sehingga disimpulkan, penggunaan media Infografis dalam pembelajaran berpengaruh dan efektif.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni dari segi subjek penelitian dan materi. Subjek penelitian dilakukan di SMA Srijaya Negara. Pengangkatan materi media Infografis membahas mengenai sejarah lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru. Peserta didik diarahkan dalam memahami bagaimana perkembangan situasi politik dan ekonomi DPRD Sumsel masa Orde Baru.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik dalam mengangkat judul skripsi yang berjudul, “*Pengembangan Media Pembelajaran Infografis*”

Sejarah Lokal Materi DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan Model Problem Based Learning di Kelas XII SMA Srijaya Negara Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapati rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Infografis Sejarah Lokal Materi DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan model *Problem Based Learning* di kelas XII SMA Srijaya Negara Palembang yang valid?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran Infografis Sejarah Lokal Materi DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan model *Problem Based Learning* di kelas XII SMA Srijaya Negara Palembang?
3. Apakah media pembelajaran Infografis dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik terhadap materi Sejarah Lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengembangan media pembelajaran Infografis Sejarah Lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan model *Problem Based Learning* di kelas XII SMA Srijaya Negara Palembang yang valid
2. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran Infografis Sejarah Lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru dengan model *Problem Based Learning* di kelas XII SMA Srijaya Negara Palembang
3. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik terhadap materi Sejarah Lokal DPRD Sumsel masa Orde Baru

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna baik bagi perorangan ataupun lembaga yakni:

1. Bagi peserta didik, peneliti sangat mengharapkan selain penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai DPRD Sumsel masa Orde baru juga dapat meningkatkan kesadaran dan kecintaan terhadap sejarah lokal.
2. Bagi tenaga pengajar, peneliti berharap pengembangan media Infografis dapat digunakan untuk membantu memudahkan kegiatan pembelajaran.
3. Bagi penelitian lebih lanjut dapat menambah informasi terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran Infografis pada materi sejarah lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyam, M., & M. Yusuf, T. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 1-11.
- Ainin, M. (2013). Penelitian Pengembangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Okara*, II(8), 96–110.
- Akhiruddin., Sujarwo., Haryanto, A., & Nurhikmah, H. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ambarwati, A., Sri, W., & Susi, D. (2020). Infographic of Indonesian Food History in Reading Classes: Focusing on Students' Perspectives and Reading Enactment. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 29-38.
- Apriyanti, N., Rafiza, A.R., Suzieleez, S. A.R., Mohd, S. N.S., & Zuraidah, B. (2020). Infographic Instructional Media as a Solution and Innovation in Physics Learning for Senior High School Students in Indonesia. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(10),773-780.
- Aryanto, H., & Lodra, I. N. (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Infografis di Fakultas Bahasa Dan Seni Unesa. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 17(1), 101–111. <https://doi.org/10.25105/dim.v17i1.7849>
- Assegaf, A., & Uep, T.S. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Melalui Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 38-48.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Aziz. (2021). Hakikat Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1),14–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/5492>
- Branch, R.M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer New York.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Darmawan, E., Aminuyati, & Mirzachaerulsyah, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X Sma Islam Terpadu Al-Fityan Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(6).
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.

- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Falentina, R.,Desi, S.A., & Dian, S.S. (2022). The Effectiveness Of Infographich in Teaching Reading Comprehension. *JELTE: Journal of English Language Teaching and Education*, 3(1), 51-61.
- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus (Vol. 1, 2018, 1(2005)*, 508–512.
- Firman Firdaus, A., Maryuni, Y., Nurhasanah, A., Sejarah, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2021). Pengembangan Infografis Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Sejarah (Materi Sejarah Revolusi Indonesia). *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah E*, 7(1), 2477–8241.
- Gunawan,. & Asnil, A.R. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapudin, M.S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Hardi, E., & Wahidul Basri. (2019). *Implementasi Pembelajaran Sejarah Bermuatan Lokal di SMA Negeri di Sumatera Barat*. Seminar Sejarah Nasional ke 4 Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang.
- Hasan, M.,dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Penerbit Tahta Media Group.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Hayati, N., M. Yusuf, A., & Febri, H. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Jurnal al-hikmah*, 14(2), 160-180.
- Herpratiwi. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Academi.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar.

- Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Ibrahim, A., Asrul, H.A., Madi., Baharuddin., M. Aswar, A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Irwanto, D., & Alian, S. (2014). *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Lemlit UNSRI, 1–181.
- Kirana, W., Hartati, M., & Moch, S. (2019). Effectiveness of Strategic Learning to Improve Learning Outcomes. *Educational Technology*, Universitas Negeri Jakarta.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lembang, A.K., Lilis, W., Widya, A. R., Suastika, Y.R., Yudistira, A.S., (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91-102.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, 1(2), 95-105.
- Muhtarom, H., & Kurniasih, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Pembelajaran Sejarah Eropa. *Bihari: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 3(2), 59–65.
- Nasution, A. H., & Diansyah, A. (2020). Pengembangan Media Berbentuk Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah Di Tingkat Sma. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(3), 261. <https://doi.org/10.24114/js.v4i3.18925>
- Nunes, S., Teresa A.O., & Amilcar, O. (2016). Problem Based Learning-A Brief Review. *International Conference Of Numerical Analysis and Applied Mathematics*. AIP Publishing, 550001-1 – 550001-5.
- Nurjana, S. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Rahmayanti, E. (2017). Penerapan *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI SMA. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*. 11 November 2017.
- Retnowati, E. (2018). *Tatanan Orde Baru Distorsi Ideologi Pancasila*. Jakarta: LIPI Press.
- Rozalia, M. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71-79.

- Rusby, Z., Nazmi, H., & Indra, C. (2017). Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Al Hikmah*, 4(1), 18-37.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*. Jambi: PUSAKA.
- Sari, B. K. (2017). Desain Pembelajaran Model Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 87–102.
- Senjaya, W.F., Oscar, K., Erico, D.H., Sulaeman, S., Robby, T., Maresha, C. W., & Doro, E. (2019). Peran Infografis Sebagai Penunjang Dalam Proses Pembelajaran Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 55-62.
- Sofyan, H., Wagiran., Kokom, K., & Endri, T. (2017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>
- Surahman, E., Adri, S., & Herminarto, S. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58.
- Syahputra, M. A. D., Sariyatun, S., & Ardianto, D. T. (2020). Peranan Penting Sejarah Lokal sebagai Objek Pembelajaran untuk Membangun Kesadaran Sejarah Siswa. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.17509/historia.v4i1.27035>
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). Buku Model Peoblem Based Learning (PBL). *Buku*, 1–92.
- Uliyandari, M., Emilia, C., Anna, A.H., & Nurlia, L. (2021). Problem Based Learning To Improve Concept Understanding and Critical Thinking Ability of Science Education Undergraduate Students. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(1), 65-72.
- Wijayanti, Y. (2017). Peranan Penting Sejarah Lokal Dalam Kurikulum Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Artefak*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.25157/ja.v4i1.735>
- Yaumi, M. (2017). *Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multimedia*. Seminar Nasional dan Workshop tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Pengembangan Evaluasi Sistem Pembelajaran Berorientasi Multiple Intelegences. 30 Desember 2017.
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.55623/au.v1i1.3>
- Zahro, M., Sumardi., & Marjono. (2017). The Implementation Of Th Character Education In History Teaching. *Jurnal Historica*, 1, 1-11.

Zulkifli, Z. (2018). Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 18–37. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1170](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1170)